

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pemerintah Provinsi DKI Jakarta mengelola *event* Lebaran Betawi 2018. Ketika proses manajemen *event* dilakukan dengan baik, maka *event* yang diselenggarakan akan memperoleh tingkat keberhasilan yang besar dalam pelaksanaannya. Berdasarkan hasil penilitan mengenai Manajemen *Event* Lebaran Betawi 2018 oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, yaitu Badan Musyawarah Betawi sebagai penyelenggara *event* Lebaran Betawi 2018 yang dinaungi oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Lebaran Betawi 2018 merupakan salah satu kegiatan Cultural *Event* yang termasuk kedalam Major *event* dengan karakteristik High-profile General Celebration of The Arts yang memiliki dampak positif terhadap Sosial, Budaya, Pariwisata dan Ekonomi. Lebaran Betawi 2018 melibatkan banyak pihak dalam proses penyelenggaraannya berdasarkan hasil penelitian seperti yang sudah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa *event* Lebaran Betawi 2018 membagi proses manajemen *event* dalam penyelenggaraan menjadi 5 tahapan menurut Goldblatt, yaitu *The Five Step Model* yang terdiri dari *Research, Design, Planning, Coordination, Evaluation*.

1. Proses Manajemen *Event* Lebaran Betawi 2018

Dalam persiapan untuk menjalannya proses manajemen *event* Lebaran Betawi 2018, Badan Musyawarah Betawi melakukan kerjasama dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Penyelenggaraan *event* Lebaran Betawi 2018 telah dipersiapkan selama 3 bulan, mulai dari sebelum bulan puasa hingga waktu pelaksanaan pada bulan Juni 2018. Tahapan awal dalam perencanaan adalah menentukan kepanitiaan yang dilakukan oleh internal Badan Musyawarah Betawi, lalu setelah itu diajukan kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan dilanjutkan dengan rapat audiensi kepada Pemerintah Provinsi Jakarta untuk membentuk panitia gabungan bersama dengan Dinas dan Suku Dinas yang

bersangkutan. Setelah kepanitiaan terbentuk, dilanjutkan dengan proses manajemen *event* yang terbagi dalam 5 (lima) tahap, yaitu:

1. **Research**

Panitia penyelenggara *event* Lebaran Betawi 2018 menggunakan riset terlebih dahulu sebelum menentukan tema dan konsep acara. Riset dilakukan guna mencari informasi dan mengumpulkan informasi terkait fenomena yang sedang terjadi di masyarakat. Dalam tahap ini kepanitiaan menemukan competitor atau pesaing dalam *event* budaya, dan juga ancaman budaya asing.

2. **Design**

Setelah melakukan riset, panitia langsung melakukan *brainstorming* untuk menentukan tema acara, konsep acara, serta logo acara. Dalam perencanaan tahap *design*, kepanitiaan melakukan rapat gabungan untuk dalam proses penentuannya.

3. **Planning**

Dalam pelaksanaan *event* Lebaran Betawi 2018 setelah melewati tahap *research* dan *design*. Maka dilakukanlah penentuan pengisi acara, target pengunjung, penjadwalan rundown, menentukan waktu penyelenggaraan, menentukan lokasi penyelenggaraan, menentukan strategi komunikasi, pelibatan sponsor, pelibatan media partner, dan melakukan analisis SWOT sekaligus membuat rapat untuk mengatur persiapan *event* dan melihat kesiapan para panitia.

4. **Coordination**

Pada tahap koordinasi, panitia selalu melakukan koordinasi antar panitia lokal Bamus Betawi dengan panitia pemerintah melalui rapat gabungan untuk mengetahui perkembangan *event* Lebaran Betawi 2018, melaporkan apa yang sudah dikerjakan, apa yang akan dikerjakan, dan apa yang dibutuhkan guna mengontrol kendala yang terjadi pada pelaksanaan *event*.

5. **Evaluation**

Panitia lokal Bamus Betawi melakukan evaluasi secara internal untuk menyimpulkan permasalahan atau hambatan dalam acara, mengukur keberhasilan

acara, dan membuat laporan setiap kegiatan. *Event* Lebaran Betawi 2018 melakukan evaluasi saat penyelenggaraan acara dilakukan setiap acara selesai selama 3 (tiga) hari berturut-turut.

Dalam penyelenggaraannya, ada beberapa faktor pendukung dan penghambat keberhasilan event Lebaran Betawi. Faktor pendukung antara lain *event* Lebaran Betawi 2018 ini mendapat *support* penuh dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, Lebaran Betawi juga telah dibuatkan anggaran dana APBD secara khusus untuk penyelenggaraannya dan diberikan fasilitas yaitu media untuk melakukan publikasi guna menarik wisatawan. *Event* Lebaran Betawi 2018 ini juga memberi dampak positif terhadap Sosial, Budaya, Pariwisata, dan Ekonomi masyarakat sekitarnya. Faktor penghambat antara lain adalah dana hibah untuk Badan Musyawarah Betawi tidak dapat diterima karena adanya masalah teknis dalam internal Badan Musyawarah Betawi, selain itu juga kurang maksimalnya sponsor dalam *supporting event* Lebaran Betawi 2018, dan pemilihan lokasi penyelenggaraan yang terbentur dengan pergub yang dibuat oleh Bapak Djarot pada tahun 2017.

Berdasarkan pengalaman pengunjung yang menjadi informan penelitian ini yaitu Nadia dan Chalida dapat disimpulkan bahwa *event* Lebaran Betawi 2018 ini adalah sebuah *event* yang menjadi wadah untuk memberikan wawasan dan pengetahuan akan kebudayaan dan kesenian budaya betawi, juga memberikan kesempatan kepada para pengunjung untuk meng-*explore* kebudayaan betawi yang ditampilkan pada Lebaran Betawi 2018, sekaligus memberikan kesan yang baik kepada pengunjung yang hadir.

Melalui Lebaran Betawi 2018, pengunjung juga dapat menemukan berbagai penampilan kebudayaan dan kesenian, kuliner, dan bazaar yang diselenggarakan di dalam Lebaran Betawi 2018 ini. Lebaran Betawi 2018 juga menciptakan persepsi di mata pengunjung bahwa *event* ini adalah event yang berhasil, karena memiliki kelebihan bahwa Lebaran Betawi 2018 memiliki dekorasi, tema, dan konsep acara yang menonjolkan kebudayaan betawi, serta memberikan kesempatan pengunjung untuk berlibur sekaligus dapat belajar mengenai kebudayaan betawi.

5.2 Saran

Selama penulis melakukan proses pengumpulan data dalam *event* Lebaran Betawi 2018, penulis mengamati bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam *event* Lebaran Betawi 2018, maka dari itu penulis memberikan saran agar kedepannya lebih baik lagi dari sebelumnya, yaitu:

1. Pelaksanaan *Event* Lebaran Betawi 2018

- a. Perjuangkan usul pergantian Pergub yang dibuat Bapak Djarot mengenai lokasi penyelenggaraan Lebaran Betawi, supaya bisa kembali kepada konsep awal untuk keliling setiap tahun bergilir setiap daerah agar tidak memaksakan di Setu Babakan yang notabene lokasinya sempit dan akses jalan yang bermasalah.
- b. Untuk Lebaran Betawi tahun berikutnya sebaiknya lebih inovatif agar dapat menjadi lebih menarik supaya bisa menarik minat turis Internasional.

2. Penelitian Selanjutnya

Diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk dapat meneliti dengan subjek yang berbeda, juga dengan menggunakan metode yang berbeda agar penelitian ini dapat menjadi perbandingan untuk penelitian selanjutnya. Untuk penelitian yang memiliki kesamaan objek, diharapkan untuk dapat melakukan pengumpulan data selengkap-lengkapnyanya agar bisa mengetahui secara jelas mengenai temuan penelitian terkait *event* tersebut.